

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Dengan adanya komunikasi yang baik, suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat mengalami terhambat dan berantakan. Manusia selalu berusaha berkomunikasi antara satu dengan yang lain dan mereka berinteraksi dalam keperluan melengkapi dan menyempurnakan pengetahuan yang mereka miliki guna beradaptasi dengan lingkungan. Semakin sering berkomunikasi, maka semakin sering mereka mendapatkan sesuatu yang baru dalam membangkitkan rasa keingintahuannya. Istilah komunikasi (*communication*) berasal dari kata latin *communicatio* yang bersumber dari kata *communis* berarti sama. komunikasi dalam setiap organisasi mempunyai peranan sentral, Dengan adanya komunikasi organisasi maka akan terjadi suatu gagasan-gagasan penting yang tersalurkan dari setiap karyawan yang mempunyai ide-ide cemerlang untuk menciptakan suatu program kerja yang dari perusahaan sangat menguntungkan bagi karyawan maupun perusahaan.

Disamping komunikasi, kompensasi juga merupakan salah satu elemen penting dalam organisasi, Pemberian kompensasi tersebut dapat digunakan untuk memotivasi para karyawan di sebuah perusahaan. menurut Sihotang (2007:220) ”Kompensasi adalah pengaturan keseluruhan pemberian balas jasa bagi pegawai dan para manajer baik berupa finansial maupun barang dan jasa pelayanan yang diterima oleh setiap orang karyawan. Menurut Dessler (2009:82) kompensasi karyawan adalah semua bentuk pembayaran atau hadiah yang diberikan kepada karyawan dan muncul dari pekerjaan mereka dan mempunyai dua komponen: pembayaran langsung (dalam bentuk upah, gaji, insentif, komisi, dan bonus), dan pembayaran tidak langsung (dalam bentuk tunjangan keuangan seperti asuransi dan uang liburan yang dibayar oleh perusahaan). Maka dengan adanya kompensasi dalam perusahaan di hotel Inna Garuda Yogyakarta semangat kerja para karyawan termotivasi dengan adanya kompensasi tersebut dan kompensasi juga di berikan sesuai dengan kinerja para karyawan apakah sudah memenuhi target dalam pertimbangan untuk di berikan kompensasi atau tidak maka akan di berikan kompensasi tersebut.

Hotel Inna Garuda Yogyakarta sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah berdiri sejak jaman penjajahan Belanda dan masih ada sejak kini, mencoba menerapkan visi dan misinya bahwa kenyamanan dan pelayanan bagi konsumen adalah segalanya. Sehingga Hotel Inna Garuda Yogyakarta sebagai perusahaan yang bekerja secara baik, bersikap ramah dengan pelanggan dan yang mampu bekerja dengan benar dalam sebuah kerja tim. Karena itulah, sebagai organisasi Inna Garuda Hotel memandang komunikasi organisasi memegang

peranan yang cukup penting dalam mencapai tujuan bersama. Permasalahan-permasalahan yang lazim dihadapi organisasi pada umumnya adalah ketidakharmonisan hubungan antara atasan dan bawahan disebabkan antara lain karena kurangnya kepercayaan atasan terhadap bawahan atau sebaliknya, tidak adanya transparansi dalam pengambilan kebijakan, kurangnya ruang komunikasi yang tersedia dan lain sebagainya. Hotel Inna Garuda Yogyakarta menyadari arti pentingnya keberadaan komunikasi organisasi dan pemberian kompensasi karena berperan dalam meningkatkan semangat kerja pegawai. Komunikasi organisasi berpengaruh dalam semangat kerja karyawan apabila terjadi suatu problem maka akan bersama-sama untuk memecahkannya dalam kondisi ini semangat kerja karyawan akan terlihat ketika sama-sama untuk melaksanakan tugas dengan baik. Dengan adanya komunikasi antar karyawan maka disitu timbulah semangat kerja karena apabila ada yang tidak di ketahui oleh karyawan yang mempunyai kerja yang tidak di pahami akan di arahkan dengan upaya berkomunikasi agar setiap kinerja para karyawan bisa maksimal.

Oleh karena itu, Hotel Inna Garuda Yogyakarta selalu berupaya agar komunikasi organisasi di instansi ini selalu terjalin dengan baik. Karena pembentukan komunikasi organisasi yang baik dipandang oleh Hotel Inna Garuda Yogyakarta sebagai upaya untuk memberikan kepuasan kerja pegawainya yang pada gilirannya dapat meningkatkan semangat kerja anggota organisasi. Terutama dalam melaksanakan tugas pokok yaitu memberikan pelayanan yang ramah, menyenangkan serta memuaskan bagi para pelanggan dan tamu yang hadir di Hotel Inna Garuda Yogyakarta. Semangat kerja adalah keinginan dan

kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Semangat kerja mempunyai pengaruh yang besar bagi setiap para karyawan dalam bekerja, jika semangat kerja karyawan tinggi maka cenderung dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan cepat serta menghasilkan produk yang berkualitas, sebaliknya jika semangat kerja karyawan rendah maka pekerjaan pun kurang terlaksana dengan baik dan lambat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas peneliti merumuskan permasalahan yang di kaji yakni :

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi terhadap semangat kerja karyawan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap semangat kerja karyawan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta?
- 1.2.3. Bagaimana pengaruh komunikasi organisasi dan kompensasi terhadap semangat kerja karyawan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta secara simultan?
- 1.2.4. Manakah diantara komunikasi organisasi dan Kompensasi yang berpengaruh dominan terhadap semangat kerja karyawan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, perlu adanya batasan masalah sehingga

pembahasan dalam penelitian ini menjadi lebih terfokus, ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran, serta tidak terlalu luas dan membuat peneliti lebih spesifik dalam meneliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1.3.1. Penelitian ini di fokuskan pada karyawan dengan divisi *front office*, dan *housekeeping* di hotel Inna Garuda Yogyakarta.

1.3.2. Komunikasi yang di teliti dibatasi pada komunikasi Vertical & Horizontal pada divisi *front office*, dan *housekeeping* di hotel Inna Garuda Yogyakarta.

1.3.3. Kompensasi yang di teliti dibatasi pada kompensasi finansial dan non-finansial pada divisi *front office*, dan *housekeeping* di hotel Inna Garuda Yogyakarta.

1.3.4. Semangat kerja dibatasi pada presensi, kerjasama, kegairahan kerja, kedisiplinan

1.4. Tujuan Penelitian

Dari uraian yang dipaparkan diatas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi terhadap semangat kerja karyawan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta

1.4.2. Untuk mengetahui kompensasi terhadap semangat kerja karyawan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta

1.4.3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi organisasi dan kompensasi di Hotel Inna Garuda Yogyakarta secara simultan

1.4.4. Untuk mengetahui manakah diantara variabel komunikasi organisasi dan kompensasi yang berpengaruh dominan terhadap semangat kerja di Hotel Inna Garuda Yogyakarta.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kegiatan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1.5.1. Bagi Karyawan Hotel Inna Garuda

Memberikan informasi dan pengetahuan bahwa bahwa komunikasi organisasi dan kompensasi mempunyai peranan penting dalam meningkatkan semangat kerja karyawan hotel Inna Garuda Yogyakarta.

1.5.2. Bagi Perguruan Tinggi

Menjadi bahan referensi pembelajaran terutama yang berkaitan dengan peran komunikasi terhadap semangat kerja karyawan dan juga sebagai bahan pustaka pengetahuan untuk pembaca lainnya, secara khusus mahasiswa program studi manajemen yang mengambil konsentrasi MSDM.

1.5.3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan prposal penelitian yang dilakukan.

1.6. Kerangka Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II : STUDI PUSAKA

Bab ini memuat landasan teori berisi semua kandungan variabel dalam penelitian, hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat bentuk lokasi pengamatan, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan kesulitan – kesulitan yang dialami saat melakukan penelitian di lokasi penelitian, beserta solusi yang diberikan agar para peneliti selanjutnya tidak mengalami kesulitan yang sama.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENGAMATAN

Bab ini memuat gambaran umum mengenai objek pengamatan secara detil, dan bahasan – bahasan yang diperoleh dari hasil pengamatan sesuai dengan topik yang dipilih.

BAB V : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian, analisa data dari hasil penelitian dan pembahasan dari perbandingan antara hasil penelitian dengan teori serta penelitian terkait

BAB VI : SIMPULAN dan SARAN

Bab ini memuat simpulan yang langsung diturunkan dari seksi diskusi atas deskripsi yang dilakukan pada bagian sebelumnya dan sekaligus sudah harus menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan dibagian rumusan masalah , impilkasi kebijakan yang dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis atas dasar teori dan ditujukan kepada instansi atau para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan.